

Pendampingan UMK Bakso 99 Seluma dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Kelayakan Pembiayaan Syariah Melalui Metode *Participatory Action Research* (PAR)

¹Ardiansyah²Fitri Dhivi Lovika³Ani Khusnul Hatimah⁴Khairiah Elwardah⁵Kustin Hartini¹²³⁴⁵Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia¹danxardiansyah99@gmail.com²fitridhivi71@gmail.com³anikhusnulhatimah6@gmail.com⁴khairialelwardah@iainbengkulu.ac.id⁵kustinhartini@gmail.com

Article Info

Kata Kunci:

Umk, Laporan Keuangan Sederhana, Pembiayaan Syariah, Par, Literasi Keuangan.

Copyright © 2025

The Author(s)



Lisensi: cc-by-sa

Abstrak

Usaha Mikro Kecil (UMK) memegang fungsi berharga dalam meningkatkan perekonomian daerah, tetapi tantangan dalam penyusunan laporan keuangan masih menjadi kendala dalam mengakses pembiayaan, terutama yang berbasis syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mendampingi UMK Bakso 99 Seluma dalam penyusunan laporan keuangan simpel guna menunjang kelayakan pembiayaan syariah. Metode digunakan ialah Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan pelaksana usaha yang aktif. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan laba rugi, arus kas, dan neraca. Selain itu, pemahaman pelaku usaha terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah seperti keadilan, transparansi, dan bebas riba juga meningkat. Karena adanya pendampingan ini, UMK dapat makin siap dalam mengakses pembiayaan syariah.

Pendahuluan

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) merupakan pelaku ekonomi produktif yang muncul dari upaya individu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain sebagai tulang punggung ekonomi masyarakat, UMK juga berperan penting pada pembukaan lapangan kerja, serta mengurangi pengangguran, dan membentuk kesejahteraan masyarakat (Reza Abdilah Saputra & Abdur Rohman, 2024). Namun, dalam menjalankan usahanya, banyak pelaku UMK yang belum memahami bernilainya manajemen keuangan, khususnya dalam pencatatan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi (Herman & Nohong, 2022).

Pengelolaan keuangan menjadi aspek vital bagi keberlangsungan usaha. Data pelaporan keuangan yang tepat dan logis, pelaksana UMK agar untuk mengambil keputusan yang ditetapkan dalam mengelola usahanya. Sayangnya, beberapa besar UMK masih menjalankan pencatatan keuangan secara sederhana atau bahkan tidak mencatat sama sekali (Abdul Rahman & Naula Oktaviani, 2022). Hal ini berdampak pada tidak maksimalnya evaluasi usaha, tidak diketahui dengan pasti kondisi keuntungan dan kerugian, serta menyulitkan dalam pengajuan pembiayaan kepada lembaga keuangan, khususnya pembiayaan syariah yang menekankan prinsip keadilan dan transparansi (Bakri Katti & Mutmainah, 2020).

UMK Bakso 99 Seluma merupakan contoh pelaku usaha yang menghadapi tantangan serupa. Dalam praktiknya, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual tanpa format baku. Hal ini menjadi hambatan dalam menilai kesehatan finansial usaha, serta menjadi kendala saat mengajukan pembiayaan ke lembaga keuangan syariah (Hartini, 2018). Padahal, pelaporan keuangan sederhana sebagaimana laporan laba rugi serta arus kas, merupakan bagian penting dibutuhkan oleh lembaga pembiayaan sebagai pertimbangan kelayakan (Sayogo & Deta, n.d.).

Merespon permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi UMK Bakso 99 Seluma dalam susunan laporan keuangan sederhana agar sebanding atas hakikat pembukuan syariah (Ismaulina et al., 2022). Pendampingan ini memerlukan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menekankan pada pelibatan giat pelaku usaha dalam proses bimbingan, praktik langsung, serta evaluasi hasil. Dengan kegiatan ini diharapkan pelaku UMK tidak hanya memahami pentingnya pencatatan keuangan, tetapi juga mampu menerapkannya secara mandiri guna meningkatkan kualitas usahanya dan memperluas akses terhadap pembiayaan syariah (Sappeami et al., 2021).

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) melambangkan pelaksana utama dalam kegiatan perekonomian yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi nasional maupun daerah. Keberadaan UMK sangat berperan dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menciptakan lapangan usaha baru (Anggraeni et al., 2018). Namun demikian, banyak pelaksana UMK yang belum mempunyai pemahaman yang memadai tentang manajemen keuangan, khususnya di penyusunan laporan keuangan yang

standar akuntansi, seperti SAK EMKM. Hal ini menjadi kendala utama dalam proses pengajuan pembiayaan kepada lembaga keuangan, termasuk lembaga keuangan syariah (Rozi et al., 2022).

Laporan keuangan yang tertata dengan baik berfungsi sebagai alat bantu utama dalam menilai kelayakan usaha, sekaligus sebagai syarat administratif dalam mengakses pembiayaan usaha. Ketidaksiapan dalam menyusun laporan keuangan dapat menyebabkan pelaku usaha kehilangan peluang untuk memperoleh dukungan modal usaha, khususnya dari institusi berbasis syariah yang mengutamakan prinsip transparansi, keadilan, dan keterhindaran dari unsur riba Yolanda, 2024).

UMK Bakso 99 Seluma merupakan salah satu pelaku usaha kuliner berbasis tradisional yang telah beroperasi lebih dari tiga tahun di Kabupaten Seluma, Bengkulu. Seperti halnya sebagian besar UMK lainnya, usaha ini menghadapi tantangan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang sistematis (Hidayat, 2022). Untuk itu, kegiatan pendampingan ini bertujuan agar membantu pelaksana usaha pembukuan laporan keuangan sederhana dan memahami prinsip-prinsip dasar keuangan syariah sebagai bentuk kesiapan dalam mengakses pembiayaan syariah.

Melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR), pendampingan ini tidak sekedar fokus pada pengetahuan, melainkan mendorong partisipasi aktif pelaksana usaha dalam seluruh proses. Dengan demikian, diharapkan akan terjadi peningkatan literasi keuangan dan kemampuan teknis pelaku UMK pada pembukuan laporan keuangan yang relevan, akuntabel, serta dengan prinsip syariah (Sejati & Hadratullah, 2024).

Metode

Dalam kegiatannya, kelompok pengabdian menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) pada penyelenggara UMK Bakso 99 Seluma. Pendekatan PAR merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi masalah secara bersama serta menghasilkan ilmu pengetahuan. Kegiatan pendampingan ini diikuti oleh pemilik usaha UMK Bakso 99 Seluma dan dilaksanakan langsung di lokasi usaha yang bertempat di Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma.

Pelatihan ini adalah bagian dari pendidikan nonformal yang fokus pada peningkatan keahlian praktis dengan jangka waktu terbatas melalui penguatan praktik Metode PAR dipilih karena diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMK dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Penghimpunan data dilakukan melewati observasi, wawancara, dan dokumentasi demi memahami dalam hal internal usaha secara penuh.

Kelompok pengabdian menyumbang pendampingan yaitu pembinaan pembuatan laporan keuangan dan cara menyelidiki kondisi keuangan bagi pemilik UMK. Setelah sosialisasi mengenai sistem laporan keuangan dasar, pelatihan dilanjutkan dengan praktik langsung pembuatan laporan keuangan yang sistematis.

Diperoleh tiga bagian utama dalam menyelenggara kegiatan bimbingan ini, yaitu:

1. Rancangan

Sebelum kegiatan dimulai, tahap rancangan menjadi langkah awal yang penting. Tim yang terdiri dari mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dibentuk, dengan ketua tim yang bekerja mencari masalah, menyelesaikan solusi, dan mengoordinasikan anggota tim sesuai keahlian masing-masing. Selanjutnya, tim melakukan kunjungan ke lokasi usaha untuk memahami permasalahan yang dihadapi mitra serta menyiapkan perlengkapan dan materi pelatihan yang dibutuhkan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan langsung di lokasi usaha UMK Bakso 99 Seluma. Pelaksanaan terdapat tiga aktivitas utama: pertama, penyajian materi tentang keabsahan laporan keuangan; kedua, pembinaan pengerjaan pembentukan laporan keuangan untuk UMK; dan ketiga, pendampingan pembentukan laporan keuangan secara langsung bersama pemilik usaha.

3. Evaluasi

Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan kegiatan. Evaluasi bertujuan mengukur peningkatan pemahaman dan kapasitas pelaksana UMK dalam penyusunan laporan keuangan yang benar serta memberikan umpan balik untuk perbaikan tindak lanjut.

Hasil

Pelatihan pembentukan laporan keuangan pada penyelenggara UMK telah dilakukan dengan melibatkan pemilik usaha Bakso 99 Seluma yang bertempat di Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma, Bengkulu. Meskipun pelatihan hanya dijalankan kepada satu pelaksana usaha, kegiatan ini menghadirkan manfaat penting dalam menambah pemahaman dan keahlian dalam penulisan dan penyusunan laporan keuangan (Reza Abdilah Saputra & Abdur Rohman, 2024).

Pada tahap awal, kegiatan dimulai dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar laporan keuangan, meliputi ketentuan laporan keuangan, bentuk laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, serta bermanfaat laporan keuangan bagi penyelenggara usaha. Sesudah pengertian dasar diberikan, pelatihan dilanjutkan dengan pendampingan praktik pembuatan laporan keuangan yang sistematis dan tersusun (Agung Anggoro Seto, 2022).

Selama pembinaan, penyelenggara UMK memperoleh pengetahuan lebih tentang bagian penyusunan keuangan, yakni informasi neraca, kemudian informasi laba rugi, informasi arus kas, serta aturan menyusun informasi tersebut berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang benar. Di samping itu, penyelenggara usaha dibina pentingnya memecah keuangan khusus dan keuangan usaha untuk menjaga transparansi dan integritas pembukuan (Damayanti et al., 2024).

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan meliputi tiga tahapan utama dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu:

1. Tahap Pencatatan

Pada tahap ini, pelaku UMK diajarkan untuk membukukan dengan rinci setiap transaksi keuangan yang berlangsung, baik pemasukan maupun pengeluaran, menggunakan metode pembukuan yang tepat agar data keuangan tercatat lengkap dan akurat (Maulana et al., 2025).

2. Tahap Pengikhtisaran

Setelah pencatatan, transaksi-transaksi tersebut diklasifikasikan dan dikelompokkan ke dalam kategori yang sesuai, seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya. Tahap ini menunjang membentuk data keuangan menjadi lebih tersusun dan mudah teliti (Venusita, 2020).

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini fokus pada pembentukan laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pelaku UMK belajar membuat laporan yang menggambarkan posisi keuangan usaha serta kinerja keuangan dalam periode tertentu.

Setelah pelatihan, pelaku UMK Bakso 99 Seluma mulai menerapkan sistem pencatatan harian yang teratur dan terstruktur, mencatat pendapatan dan pengeluaran secara akurat, serta membuat laporan keuangan bulanan yang memuat ringkasan kondisi keuangan usaha. Dengan penerapan ini, pelaku usaha dapat memantau aliran kas secara real-time dan memperoleh gambaran menyeluruh mengenai performa usahanya.

Selama pendampingan pasca-pelatihan, tim pengabdian terus memberikan dukungan dalam penyusunan laporan keuangan bulanan dan mengurai kinerja keuangan usaha. Pendampingan ini membuat pelaku UMK merasa lebih percaya diri dan mampu mengoptimalkan manfaat laporan keuangan untuk pengambilan keputusan strategis.

Dampak dari pelatihan ini sangat signifikan bagi pelaku UMK Bakso 99 Seluma. Pencatatan keuangan yang rapi dan akurat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap kondisi keuangan usaha, memungkinkan identifikasi peluang penghematan biaya dan peningkatan pendapatan. Selain itu, kemampuan menyusun laporan keuangan yang kredibel meningkatkan kepercayaan dari mitra bisnis, lembaga keuangan, dan pelanggan, sehingga membuka peluang kerja sama yang lebih luas. (Rina Amelia, Slamet Triyadi, 2023)



Gambar 1 Pendampingan awal penyusunan laporan keuangan UMK Bakso 99 Seluma.



Gambar 2 Foto bersama usai pendampingan laporan keuangan sederhana.

Bimbingan penyusunan laporan keuangan dengan metode PAR ini berhasil meningkatkan kemampuan pelaku UMK dalam mengelola keuangan usahanya secara lebih baik. Pengalaman ini dapat menjadi inspirasi bagi pelaku UMK lain di wilayah Kabupaten Seluma untuk memperbaiki manajemen keuangan usaha mereka.

Simpulan

Pelatihan pembuatan laporan keuangan pada UMK Bakso 99 Seluma dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) telah dilaksanakan menambah pengetahuan dan kemampuan penyelenggara usaha dalam mengatur keuangan usahanya. Metode PAR yang melibatkan partisipasi aktif pelaku UMK selama proses pendampingan terbukti efektif dalam membantu pelaku usaha memahami konsep dasar laporan keuangan, melakukan pencatatan transaksi dengan sistematis, juga membentuk laporan keuangan neraca dan laba rugi dengan benar.

Dengan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan, pelaku UMK mampu melakukan pencatatan keuangan harian dan penyusunan laporan keuangan bulanan yang terstruktur dan akurat. Hal ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kemampuan pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangan usahanya, mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat, serta meningkatkan kepercayaan mitra dan lembaga keuangan.

Pendekatan PAR dalam pendampingan UMK Bakso 99 Seluma ini dapat dijadikan model yang efektif untuk pemberdayaan pelaku usaha mikro dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Abdul Rahman, F., & Naula Oktaviani, R. (2022). Mengurai Ilmu Kelaikan Usaha Syariah di Perusahaan Kecil hingga Menengah Agar Memperoleh Pembiayaan di Perbankan Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 108–121. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).8864](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).8864)
- Agung Anggoro Seto. (2022). Pendekatan Pembukuan Laporan Finansial Yang Mudah Serta Persiapan Laporan Finansial Pada Ocica Gift. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 4767–4774. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i4.3431>
- Anggraeni, L., Puspitasari, H., Ayubbi, S. El, & Wiliasih, R. (2018). Pembukuan UMKM Pada Pembiayaan Mikro Syariah serta Akibatnya Pada Peningkatan Bisnis: Studi BMT Tadbiirul Ummah, Kabupaten Bogor The Access of MSME towards Islamic Microfinancing and Its Impact on Business Development: A Case of BMT Tadbiirul Ummah, Bo. *Badan Pusat Statistik Indonesia*, 1(1), 56. <https://www.bps.go.id>
- Bakri Katti, S. W., & Mutmainah, M. (2020). Pengarahan Pengaruh Pencatatan Umkm Sempel Serta Bagian Susunan Ilmu Kelaikan Bisnis. *Jurnal Daya-Mas*, 5(2), 58–60. <https://doi.org/10.33319/dymas.v5i2.48>
- Damayanti, N., Widastuti, A. T., Paningal, B., Rosyadi, I., Julia, I., Sinatra, R. D., & Triesa, S. A. (2024). Mengurai Kelaikan Usaha di Salon Laulina Beauty Corner Terdiri : Bagian Finansial, Bagian Pasar Dan Pemasaran, Bagian Sumber Daya Manusia, Bagian Hukum Dan Bagian Sekitar. *Journal of Economics Management Business and Accounting*, 3(2), 179–192. <https://doi.org/10.34010/jemba.v3i2.11451>
- Hartini, K. (2018). Kustin Hartini Pengenalan Kelaikan Usaha BUMDes pada... *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2).

- Herman, B., & Nohong, M. (2022). Dampak Hubungan Usaha, Keativitas Produk, dan Pengelutan Bisnis Pada Kemajuan Bisnis Mikro Kecil Menengah (UMKM). *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 19(1), 1–19. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v19i1.18575>
- Hidayat, A. (2022). Kewajiban UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Pada Pendirian Perekonomian Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Ismaulina, I., Resa, D. M., & Nasution, S. (2022). Kenaikan Hasil UMKM Melalui Pembiayaan Syariah dan Pemberdayaan. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 10(2), 325. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v10i2.13739>
- Maulana, I., Ramdani, I., & Astuti, D. (2025). *Jurnal Pengetahuan Manajemen Dan Pendidikan Mengurai Studi Kelaikan Usaha di Umkm Dilihat Dari Bagian Finansial Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*. 01(04), 2023–2026.
- Reza Abdilah Saputra, & Abdur Rohman. (2024). Ilmu Kelaikan Usaha Syariah Kemajan UMKM “Dodolanku Surabaya”: Mengurai Bagian Pemasaran. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 53–59. <https://doi.org/10.30787/jiemi.v2i2.1476>
- Rina Amelia, Slamet Triyadi, U. M. (2023). Mengurai Akibat Kelaikan Pembiyaan Bank Syariah Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 656–664.
- Rozi, F., Amalia, M. M., Nurhayati, N., Rangkuti, S., & Wahyuni, D. (2022). Penerapan Pencatatan Laporan Finansial dan Manajemen Finansial UMKM di Upaya Pembangunan Bisnis. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 81–86. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i1.235>
- Sappeami, S., Dzulkifli, D., & Umi, U. (2021). Pelaksana Ilmu Kelaikan Usaha Syariah Terhadap Pembiayaan Murabahah. *Ekobis Syariah*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.22373/ekobis.v5i1.10326>
- Sayogo, E., & Deta, F. A. (n.d.). *Ilmu Kemampuan Pencatatan Bagian Laporan Finansial di UMKM Deta Tehnik: Peran Software Pembukuan dan Indikator Pengukuran*. 2020, 172–180.
- Sejati, A., & Hadratullah. (2024). Mengurai Melaksanakan Prinsip 5C+1S dalam Meminimalkan Risiko Pembiayaan Murabahah Modal Kerja Pada Bank Syariah. *Jurnal Finansial Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 34–47. <https://jurnal.iainnwpancor.ac.id/index.php/albirru/article/download/1621/1056/7094>
- Venusita, N. K. A. & L. (2020). INVENTORY : Terbitan Pembukuan Vol. 4 No. 1 April 2020. *INVENTORY: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 166–174.
- Yolanda, C. (2024). Pelaku Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) Pada Peningkatan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>